

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI ISSI (INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA) TAHUN 2019-2023

Tera Nurhikmah¹, Nurlia Fufita²

Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: teranur123@gmail.com¹, nurliafufita@uinjambi.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Rasio Lancar secara parsial maupun secara simultan terhadap Profitabilitas, Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Proses pemilihan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu, laporan keuangan yang diteliti pada periode 2019 hingga tahun 2023, laporan keuangan manufaktur sektor konsumsi pada tahun 2019-2023 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah jenis data panel. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta koefisien determinasi. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dengan nilai probabilitas (prob) sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel ($5,563970 > 1,99125$) dan Rasio Lancar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 0,508 yang berarti lebih kecil dari t-tabel ($0,508 < 1,99$) dengan nilai profitabilitas 0,6136 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,6136 > 0,05$). Secara simultan Perputaran Kas dan Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dapat dilihat nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,000000 nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000000 < 0,05$).

Kata Kunci : Perputaran Kas, Rasio Lancar, Profitabilitas.

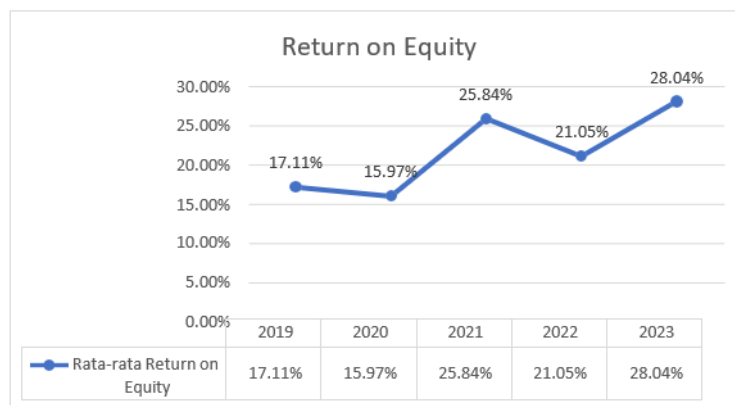
PENDAHULUAN

Dunia usaha berkembang dengan cepat. Dengan pertumbuhan ekonomi, perusahaan besar maupun kecil dituntut untuk menyusun sumber daya mereka secara efektif untuk mengatasi penjualan dan persaingan yang meningkat. Saat ini, dunia usaha industri memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu industri yang mengelola bahan baku menjadi produk siap pakai, manufaktur memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan dan perkembangan ekonomi. Perusahaan manufaktur terbagi menjadi tiga sektor utama: Industri Dasar dan Kimia, Industri Aneka, dan Industri Barang Konsumsi. Perkembangan ekonomi ini mendorong sektor industri untuk mengejar keuntungan maksimum. Jadi, perusahaan harus mampu mempertahankan kondisi perusahaan untuk berkembang ke depan.

Selain itu, perusahaan manufaktur barang konsumsi harus mampu memperhitungkan berapa banyak uang yang dihabiskan untuk operasi, seperti membeli bahan mentah, membayar karyawan, dan sebagainya. Di mana dana yang telah dikeluarkan diharapkan segera kembali ke perusahaan melalui hasil penjualan produk produksi. Uang yang masuk dari penjualan produk ini akan digunakan untuk membiayai operasi lanjutan, dan hasil penjualan yang tinggi akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan berkembang, suatu perusahaan dapat memenuhi tujuan untuk mendapatkan serta meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan dapat menjamin kemakmuran bagi pemilik dan para pemegang sahamnya. Salah satu cara suatu perusahaan berusaha mencapai tujuan ini adalah dengan memaksimalkan laba (Widianti et al., 2022)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif pengelolaan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan juga membantu para investor membuat keputusan investasi mereka. Rasio profitabilitas, biasanya terdiri dari empat kategori: gross profit margin, net profit margin, return on equity, dan return on assets, digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen (Houston et al., 2006).

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE), rasio yang menggabungkan laporan kinerja keuangan dengan laporan keuangan perusahaan. Tingkat pengembalian ekuitas perusahaan diukur dengan ROE, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Hasil pengembalian ekuitas, juga dikenal sebagai Return on Equity (ROE), adalah rasio yang menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat posisi perusahaan.



Grafik 1.

Rata-rata Profitabilitas

sumber: data diolah dari www.idx.com

Berdasarkan Grafik 1. dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2023. Di tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan dari 17.11% menjadi 15.97%. Tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan dari 15.97% menjadi 25.84%. Tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan kembali dari 25.84% menjadi 21.05%. Pada tahun 2022 sampai 2023 mengalami kenaikan kembali dari 21.05% sampai 28.04%. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Variabel yang paling langsung menunjukkan efisiensi dan likuiditas perusahaan yang merupakan faktor kunci dalam profitabilitas perusahaan sektor barang konsumsi, yaitu perputaran kas dan rasio lancar (Agustiawati Dwi., 2022).



Grafik 2.

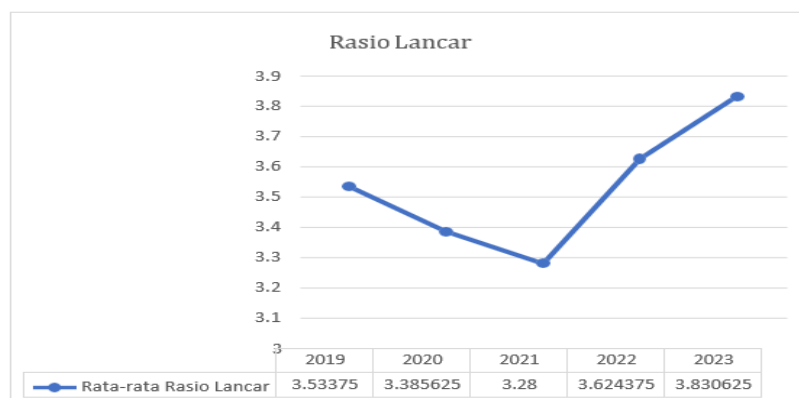
Rata-rata Perputaran Kas

Sumber: data diolah dari www.idx.com

Berdasarkan Tabel 2 dan Grafik 2, dapat dilihat bahwa rata-rata perputaran kas perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2019-2023 mengalami perbedaan dari rasio profitabilitas. Pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan dari 23.266 menjadi 15.803. Tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan dari 15.825 menjadi 29.803. Dan pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami penurunan dari 29.803 sampai 11.025.

Dilihat dari Tabel 1.2 dan Grafik 1.2, terdapat perbedaan antara perputaran kas dengan profitabilitas. Pada tahun 2021 sampai 2023 perputaran kas mengalami penurunan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori penelitian sebelumnya yang menyatakan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Rasio lancar, juga dikenal sebagai, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika mereka ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang. Salah satu cara untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan adalah dengan menghitung rasio lancar. Jumlah aktiva lancar total dan utang lancar total dibagi untuk menghitung rasio lancar (Kasmir., 2021).



Grafik 3.

Rata-rata Rasio Lancar

Sumber: data diolah dari www.idx.com

Berdasarkan Grafik 3, dapat dilihat bahwa rata-rata rasio lancar perusahaan manufaktur sektor konsumsi pada tahun 2019 sampai 2023 mengalami perbedaan dari rasio profitabilitas. Pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan dari 3.53 menjadi 3.28. pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan dari 3.28 menjadi 3.83.

Dilihat dari Grafik 1.3, terdapat perbedaan antara rasio lancar dengan profitabilitas. Pada tahun 2022 sampai 2023 rasio lancar mengalami penurunan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori penelitian sebelumnya yang menyatakan rasio lancar berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di ISSI (Index Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2023”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang menggunakan data dalam bentuk angka. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis dengan cara menghitung angka-angka tersebut. Objek penelitian yaitu Perputaran Kas (X1), Rasio Lancar (X2) dan Profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang dapat digambarkan dalam bentuk angka sehubungan dengan observasi atau pengukuran. Selain itu, karena data ini dikumpulkan langsung dari hasil pengukuran dan pengelolaan, maka dianggap asli atau data asli (raw data). Penelitian ini juga melibatkan pengujian teori yang terdiri dari variabel-variabel yang diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik dalam analisis regresi data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di ISSI (Index Saham Syariah Indonesia) pada periode 2019-2023. Profitabilitas (Y) adalah variabel dependen, dan perputaran kas (X1) dan rasio lancar (X2) adalah variabel independen

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.

	Y	X1	X2
Mean	11.67825	2.164921	0.950490
Median	5.315000	2.018824	1.022134

Maximum	121.6100	5.445789	2.588516
Minimum	1.170000	-0.356675	-1.514128
Std. Dev.	17.35338	1.191959	0.836452
Skewness	3.934102	0.427915	-0.371441
Kurtosis	22.69912	3.222496	2.982010
Jarque-Bera	1499.880	2.606501	1.840657
Probability	0.000000	0.271647	0.398388
Sum	934.2600	173.1936	76.03917
Sum Sq. Dev.	23790.04	112.2405	55.27244
Observations	80	80	80

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis statistik deskriptif, dapat diketahui gambaran dari masing-masing hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas (Y)

Berdasarkan pada tabel 1, diketahui nilai dari profitabilitas (Y) yaitu nilai minimum sebesar 1,170000, nilai maksimum sebesar 121,6100, mean (rata- rata) sebesar 11,67825 dan std deviation (standar deviasi) sebesar 0,008365.

b. Perputaran Kas

Berdasarkan pada tabel 1, diketahui nilai dari perputaran kas (X1) yaitu nilai minimum sebesar -0,356675, nilai maksimum sebesar 5,445789, mean (rata-rata) sebesar 2,164921 dan std deviation (standar deviasi) sebesar 1,191959.

c. Rasio Lancar

Berdasarkan pada tabel 1, diketahui nilai dari rasio lancar (X2) yaitu nilai minimum sebesar -1,514128, nilai maksimum sebesar 2,588516, mean (rata- rata) sebesar 0,950490 dan std deviation (standar deviasi) sebesar 0,836452.

2. Model Estimasi Data Panel

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta (α) dan slope atau koefisien regresi (β_i). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu common Efek model, fixed efek model dan random efek model.

3. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 2.
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.718624	(15,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.430612	15	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 2. diketahui nilai *Statistic Crosssection Chi- square* sebesar 112,430612 dengan nilai *Probability* 0,0000. Hal tersebut berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) maka dalam uji Chow ini, model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Tabel 3.
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.196167	2	0.0274

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Nilai distribusi statistik *Chi Square* berdasarkan tabel 4.6 adalah sebesar 7,196167 dengan nilai *Probability* 0,0274. Hal tersebut berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,0274 < 0,05$), maka model yang diterima dalam uji Hausman adalah *Fixed effect model*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.486682	-0.374989
X1	0.486682	1.000000	-0.600990
X2	-0.374989	-0.600990	1.000000

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui jika nilai korelasi antara Perputaran Kas dan Rasio Lancar sebesar -0,374989. Dapat diketahui bahwa semua data kurang dari 0,85 ($-0,374989 < 0,85$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-28.42678	7.525465	-3.777411	0.0004
X1	17.66427	3.174761	5.563970	0.0000
X2	1.960338	3.862186	0.507572	0.6136

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, maka dapat kita ketahui bahwa nilai *probability* X1 sebesar 0,0000 maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai *probability* X1 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Nilai *probability* X2 sebesar 0,6136 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai *probability* X2 lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 .

5. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji t)

Tabel 6.
Hasil Uji Persial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-28.42678	7.525465	-3.777411	0.0004
X1	17.66427	3.174761	5.563970	0.0000
X2	1.960338	3.862186	0.507572	0.6136

Sumber: Data Diolah 2025

1.) Perputaran Kas (X1)

Berdasarkan tabel 6 Perputaran Kas terhadap Profitabilitas nilai probabilitas (prob) sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t-hitung lebih

besar dari t-tabel ($5,563970 > 1,99125$) sehingga H_0 diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel Perputaran Kas secara individu (parsial) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Index saham syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2019- 2023).

2.) Rasio Lancar (X2)

Berdasarkan diketahui nilai t-hitung pada variabel Rasio Lancar sebesar 0,508 yang berarti lebih kecil dari t-tabel ($0,508 < 1,99$) dengan nilai profitabilitas 0,6136 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,6136 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Index saham syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2019- 2023.

b. Simultan (Uji F)

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	16.11325	Durbin-Watson stat	2.799509
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7. diketahui nilai Prob (F- Statistik) sebesar 0,000000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000000 < 0,05$). Sehingga H_a diterima dan menolak H_0 . Jadi perputaran kas (x1) dan rasio lancar (x2), secara bersama– sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (y).

c. Uji Koefisien Determonasi (Uji R2)

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determonasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.815435	Mean dependent var	11.67825
Adjusted R-squared	0.764829	S.D. dependent var	17.35338

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,764829 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 76,48% sedangkan sisanya sebesar 23,52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model. Artinya variabel Perputaran Kas dan Rasio Lancar sebesar 76,48% dapat memprediksi Profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 23,52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas (prob) sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5,563970 > 1,99125$) sehingga H_0 diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel Perputaran Kas secara individu (parsial), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Index saham syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2019- 2023).

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa pengelolaan kas yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional

perusahaan dan memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu memutar kasnya dengan cepat akan memiliki fleksibilitas yang lebih baik untuk memanfaatkan peluang investasi jangka pendek dan menghindari biaya tambahan akibat kebutuhan pembiayaan eksternal.

Perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa peningkatan perputaran kas akan mengikuti peningkatan laba perusahaan. Kas terdiri dari semua uang tunai dan surat berharga yang berfungsi sebagai uang tunai dan simpanan di bank yang dapat diambil kapan saja. Perusahaan membutuhkan kas untuk membiayai operasi sehari-hari dan investasi baru dalam aktiva tetap. Kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan dikenal sebagai perputaran kas, yang menunjukkan berapa kali uang berputar dalam jangka waktu tertentu. Tingkat perputaran kas yang lebih tinggi menunjukkan seberapa cepat uang kembali ke perusahaan. Oleh karena itu, kas dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional, yang tidak akan mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan akan menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi perusahaan. Sehingga sesuai teorinya Kasmir (2013) semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang di peroleh akan semakin tinggi keuntungannya.

2. Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan nilai t-hitung pada variabel Rasio Lancar sebesar 0,508 yang berarti lebih kecil dari t-tabel ($0,508 < 1,99$) dengan nilai profitabilitas 0,6136 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,6136 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Lancar tidak berpengaruh signifikan tetapi positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Index saham syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2019- 2023.

Hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa rasio lancar memiliki pengaruh yang tidak signifikan namun bernilai positif terhadap profitabilitas. Artinya, meskipun tidak signifikan secara statistik, peningkatan rasio lancar cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar, maka perusahaan cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik, meskipun hubungan tersebut belum cukup kuat untuk dibuktikan secara signifikan dalam konteks data penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti efisiensi penggunaan aktiva lancar yang belum optimal atau adanya variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Kas dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diketahui nilai Prob (F- Statistik) sebesar 0,000000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000000 < 0,05$). Sehingga H_0 diterima dan menolak H_a .

Hasil penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a artinya Perputaran Kas dan Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan Perputaran Kas dan Rasio Lancar akan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Index saham syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2019- 2023.

Ini menunjukkan bahwa kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh kombinasi antara kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan efisiensi perputaran kas. Meskipun rasio lancar secara parsial tidak memiliki dampak yang signifikan, ketika dikombinasikan dengan perputaran kas, keduanya dapat mempengaruhi profitabilitas.

Perputaran Kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kasnya secara efisien untuk operasional sehingga meningkatkan margin laba. Rasio Lancar yang terlalu tinggi dapat menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak produktif, namun jika

dalam batas moderat, bisa mencerminkan stabilitas likuiditas. Kombinasi ini bisa menciptakan efisiensi finansial yang mendukung profitabilitas.

KESIMPULAN

1. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa pengelolaan kas yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu memutar kasnya dengan cepat akan memiliki fleksibilitas yang lebih baik untuk memanfaatkan peluang investasi jangka pendek dan menghindari biaya tambahan akibat kebutuhan pembiayaan eksternal.
2. Rasio lancar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, meskipun tidak signifikan secara statistik, peningkatan rasio lancar cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar, maka perusahaan cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik, meskipun hubungan tersebut belum cukup kuat untuk dibuktikan secara signifikan dalam konteks data penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti efisiensi penggunaan aktiva lancar yang belum optimal atau adanya variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas.
3. Perputaran Kas dan Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan Perputaran Kas dan Rasio Lancar akan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawati, Dwi. "Analisi Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no. 2 (29 Juni 2019).
- Amin, Mohammad Arridho Nur, Gunistiyo Gunistiyo, dan Nurul Islamiaty Dasuki. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* 3, no. 1 (3 Februari 2023).
- Atmaja, L. S. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Ayu Oktavia, Wahyu Indah Mursalin, dan Esi Sriyanti. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)" *Vol.2 No.1* (Februari 2023).
- Bambang, Riyanto. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPPE, 2011.
- Brigham, Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. edisi 10. Salemba Empat: Jakarta, 2006.
- Budi Rahardjo, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajemen Non Keuangan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007).
- Dewi, Ni Luh Sucitra, dan I Putu Gede Diatmika. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Tingkat Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tahun 2019-2020 (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Se-Kabupaten Buleleng)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 2 (1 Desember 2021).
- Eka Widianti, Rafidah, dan Nurlia Fufita. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan DI BEI Tahun 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 2, no. 3 (10 November 2022).
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Harmono. Harahap, S. S. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Fayani, Danifana Maeka, Fatmasari Sukesti, dan Ayu Noviani Hanum. “Pengaruh Perputaran Model Kerja dan PEerputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan properti dan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2010-2012).” *MAKSIMUM* 3, no. 2 (11 Maret 2016).
- “Garudafood Putra Putri Jaya.” Dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 24 Oktober 2024.
- Hery. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Grasiondo, 2015.
- Indra Sakti, Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews Jakarta, 2018. Imam Ghozali,. Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- “Indeks Saham Syariah Indonesia.” Dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 21 Juni 2024.
- “Indofood at a Glance | Indofood.” Diakses 21 Desember 2024.
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara, 2017. Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. cetakan ke 13. Depok: Rajawali Pers, 2021. Munawir. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Matondang, Theo Genki, Kerismawati Buulolo, Leni Priska Manurung, dan Friska Darnawaty Sitorus. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, Dan Total Asset Turnover (TATO), Debt Rasio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5, no. 2 (24 Juni 2022).
- Pangestika, S. Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common effect Model, Fixed effect Model, Random effect Model. makasar, 2015.
- Riyanto, B. Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: YBPFE UGM, 2011.
- Sekaran, Uma, dan Rogen Bougie. *Research Methods For Business*. uku 2, Edisi 3. Jakarta: Wiley, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan Belas. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Utami, dkk, Dewi. Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Windi, Evan dan, Asnaini. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Teras, 2012.